

PENGORGANISASIAN DAN KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH SMK NEGERI 3 MANADO

Marsyha Makananging¹, Friska Pondaag², Destiny Rumambi³

Institut Agama Kristen Negeri Manado^{1,2,3}

marsyhamakananging12@gmail.com¹, friskapondaag001@gmail.com², naftalyrumambi@gmail.com³

Abstrak

Struktur organisasi sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pencapaian tujuan pendidikan. Pengorganisasian yang efektif memastikan pembagian tugas yang jelas, meningkatkan efisiensi dan keterampilan individu, serta meminimalisasi potensi kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Kepemimpinan dalam organisasi sekolah, seperti di SMK Negeri 3 Manado, juga memegang peran kunci dalam menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung tujuan pendidikan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah ini adalah gaya paternalistik yang memperhatikan kesejahteraan anggota dan mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pengambilan keputusan yang tepat menjadi aspek vital dalam manajemen sekolah, dengan tiga jenis keputusan yang diambil di berbagai tingkat manajemen: strategis, taktis, dan operasional. Proses pengambilan keputusan di SMK Negeri 3 Manado dilakukan secara kolaboratif, dengan melibatkan berbagai pihak terkait untuk merumuskan kebijakan yang mendukung kemajuan sekolah.

Kata Kunci : Struktur organisasi sekolah, pengorganisasian, kepemimpinan pendidikan, gaya kepemimpinan paternalistik, pengambilan keputusan, manajemen pendidikan

Abstrak

The school organizational structure has an important role in managing and achieving educational goals. Effective organization ensures a clear division of tasks, increases individual efficiency and skills, and minimizes the potential for errors in task implementation. Leadership in school organizations, such as at SMK Negeri 3 Manado, also plays a key role in creating a conducive atmosphere and supporting educational goals. The leadership style applied at this school is a paternalistic style that pays attention to the welfare of members and encourages participation in decision making. In addition, making the right decisions is a vital aspect of school management, with three types of decisions taken at various levels of management: strategic, tactical and operational. The decision-making process at SMK Negeri 3 Manado is carried out collaboratively, involving various related parties to formulate policies that support school progress.

Keywords : *School organizational structure, organizing, educational leadership, paternalistic leadership style, decision making, educational management*

Pendahuluan

Struktur organisasi dan kepemimpinan di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan. Di SMK Negeri 3 Manado, kedua aspek ini diimplementasikan dengan sangat baik, menciptakan sistem yang teratur dan efisien serta memupuk semangat kebersamaan di antara warga sekolah. Struktur organisasi yang jelas dan terorganisir memungkinkan

setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya, sementara gaya kepemimpinan yang diterapkan berorientasi pada kekeluargaan, yang mendasari hubungan harmonis antara kepala sekolah, guru, staf, dan siswa.

Struktur organisasi yang baik di SMK Negeri 3 Manado memiliki hierarki yang terstruktur dengan jelas, di mana setiap bagian dan divisi memiliki tugas dan fungsi yang saling melengkapi. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan strategis, sementara wakil kepala sekolah dan para kepala program studi bertugas untuk memastikan setiap proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Organisasi yang terstruktur ini memberikan kepastian dan kemudahan dalam koordinasi, baik dalam hal pengelolaan administrasi, kegiatan ekstrakurikuler, maupun pengawasan terhadap proses belajar mengajar. Selain itu, struktur yang jelas juga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, karena setiap masalah dapat langsung diarahkan kepada pihak yang memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidangnya.

Selain struktur yang terorganisir dengan baik, kepemimpinan yang diterapkan di SMK Negeri 3 Manado juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah. Kepemimpinan di sekolah ini cenderung mengedepankan pendekatan kekeluargaan, di mana setiap anggota sekolah merasa dihargai dan dilibatkan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan ini memberikan ruang bagi komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang mendukung perkembangan potensi setiap individu di sekolah. Pendekatan ini menciptakan iklim kerja yang lebih inklusif dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara warga sekolah.

Salah satu hasil positif dari penerapan struktur organisasi yang baik dan gaya kepemimpinan kekeluargaan adalah terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Para siswa merasa lebih nyaman untuk mengemukakan ide dan pendapat mereka, karena mereka tahu bahwa setiap suara dihargai dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Dengan adanya dukungan yang kuat dari seluruh pihak, SMK Negeri 3 Manado mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kompetensi siswa, baik secara akademik maupun keterampilan, sehingga sekolah ini dapat bergerak maju menuju tujuan

pendidikan yang lebih baik.

Dengan struktur organisasi yang jelas dan kepemimpinan yang humanis serta kekeluargaan, SMK Negeri 3 Manado berhasil menciptakan suatu lingkungan sekolah yang sehat dan kondusif. Hal ini menjadi fondasi yang kuat untuk membawa sekolah menuju kemajuan, mencetak generasi yang kompeten, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Integrasi antara struktur yang terorganisir dengan gaya kepemimpinan yang berbasis kekeluargaan membuat SMK Negeri 3 Manado menjadi salah satu contoh sekolah yang berhasil dalam mengelola kedua aspek ini untuk kemajuan bersama.

Metode

Dalam artikel ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis struktur organisasi dan kepemimpinan di SMK Negeri 3 Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah di SMK Negeri 3 Manado. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai struktur organisasi dan gaya kepemimpinan yang diterapkan di sekolah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Struktur Organisasi Sekolah

Asnawir menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan yang melibatkan penyusunan dan pembentukan hubungan kerja antar individu sehingga tercipta suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini melibatkan pengumpulan berbagai sumber daya dan tenaga untuk membentuk suatu kekuatan yang dapat memajukan pencapaian tujuan. Dalam konteks manajemen, pengorganisasian memiliki peranan yang sangat penting karena mencakup segala aktivitas yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola berbagai elemen dalam sebuah organisasi atau lembaga, guna mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari pengorganisasian adalah untuk memastikan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan jelas dan tepat, sehingga setiap individu dalam organisasi dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Pembagian tugas yang jelas akan membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian setiap anggota dalam melaksanakan pekerjaan mereka, sehingga tercipta spesialisasi yang lebih baik. Namun, jika organisasi tidak berjalan sesuai dengan keahlian dan bidang masing-masing individu, hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan

tugas, yang tentunya dapat berdampak negatif pada kinerja organisasi (Ayuadika.wordpress.com:2017).

Fungsi pengorganisasian sendiri adalah proses yang melibatkan perencanaan dan implementasi strategi serta taktik yang dirancang untuk menciptakan struktur organisasi yang tepat, tangguh, serta sistem dan lingkungan yang mendukung kinerja semua pihak dalam organisasi. Dengan adanya pengorganisasian yang baik, maka setiap anggota dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Ayuadika.wordpress.com:2017).

Pengorganisasian memegang peranan yang sangat vital dalam manajemen, karena kualitas pengorganisasian yang baik akan sangat mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya yang diambil dalam proses manajerial. Keberhasilan atau kegagalan organisasi sering kali bergantung pada peran dan kontribusi para anggotanya. Keberhasilan hanya bisa tercapai apabila ada kerjasama yang baik antara anggota organisasi. Sebaliknya, kegagalan dapat terjadi apabila terdapat faktor-faktor internal yang negatif dalam pengorganisasian, seperti buruknya komunikasi atau pembagian tugas yang tidak efisien (Ayuadika.wordpress.com:2017).

Menurut Bapak Muhdin Ibrahim, yang menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah di SMK Negeri 3 Manado, struktur organisasi di sekolah ini terdiri dari berbagai tingkat kepemimpinan dan tugas yang jelas, mulai dari Kepala Sekolah yang memegang peran utama, hingga Wakil Kepala Sekolah yang membawahi beberapa bidang tertentu, seperti Manajemen Mutu, Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana, serta Ketenagaan. Selain itu, terdapat juga Ketua Jurusan (Kajur), Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, dan Bagian Bimbingan dan Konseling, yang masing-masing memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya. Struktur organisasi ini disusun dengan urutan yang jelas, dimulai dari Kepala Sekolah, diikuti oleh Wakil Kepala Sekolah, dan seterusnya, dengan setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab tertentu

Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “leader,” berarti pemimpin, sementara leadership merujuk pada tindakan atau kemampuan seseorang untuk memimpin. Seorang pemimpin adalah orang yang memegang posisi kepemimpinan, sedangkan kepemimpinan itu sendiri merupakan aktivitas atau tugas yang dilakukan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan tertentu, serta untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Sinamo (2000), fungsi kepemimpinan dapat dijabarkan dalam beberapa poin penting, yaitu: (a) memimpin dengan visi yang jelas, (b) memimpin dengan keteladanan, (c) menjadi komunikator yang terampil, (d) mampu memperoleh kepercayaan dari pengikut, (e) tetap tenang dalam situasi sulit, (f) mampu menyikapi perbedaan pendapat secara konstruktif, (g) menampilkan diri secara profesional, (h) mampu menyederhanakan masalah yang kompleks, (i) mampu bekerja dalam tim untuk mencapai kesuksesan, (j) senang membantu orang lain mencapai kesuksesan, (k) berfokus pada keberhasilan sejati, dan (l) menghindari politik kantor dan favoritisme.

Makawimbang dalam bukunya menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, Soetopo dan Soemanto (1982) menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain secara sukarela untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan pendidikan memiliki beberapa fungsi utama, antara lain sebagai manajer, pemimpin, dan pendidik. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) merumuskan tujuh fungsi kepemimpinan pendidikan, yaitu: (1) sebagai pendidik, (2) sebagai manajer, (3) sebagai administrator, (4) sebagai supervisor, (5) sebagai pemimpin, (6) sebagai inovator, dan (7) sebagai motivator, yang disingkat menjadi EMASLIM.

Di SMK Negeri 3 Manado, menurut Bapak Muhdin Ibrahim, gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan kekeluargaan atau paternalistik. Dalam gaya kepemimpinan ini, pemimpin berperan sebagai figur otoritatif yang melindungi dan membimbing anggota kelompok, seolah-olah mereka adalah bagian dari sebuah keluarga. Pemimpin bertanggung jawab atas kesejahteraan anggotanya, menciptakan suasana kerja yang mendukung, serta menunjukkan sikap empati terhadap kebutuhan anggotanya. Gaya kepemimpinan ini mencerminkan pendekatan yang suportif, di mana pemimpin memberikan dukungan emosional dan mendengarkan aspirasi serta keluhan anggotanya.

Bapak Muhdin Ibrahim juga menekankan bahwa kepemimpinan di SMK Negeri 3 Manado bersifat partisipatif. Artinya, dalam proses pengambilan keputusan, semua pihak yang terkait dilibatkan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam merumuskan kebijakan yang terbaik untuk kemajuan sekolah.

Pengambilan Keputusan

Setiap organisasi, termasuk sekolah, pasti akan menghadapi berbagai permasalahan yang memerlukan penyelesaian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan proses pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan

merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen, yang terjadi di semua tingkatan dan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen pendidikan.

Keberadaan seorang pemimpin dalam organisasi dapat dilihat melalui kebijakan dan keputusan yang diambilnya. Seorang pemimpin yang efektif adalah yang mampu membuat keputusan yang relevan dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Nawawi (1993) berpendapat bahwa organisasi hanya dapat berfungsi dengan baik jika para pemimpinnya memiliki kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat dan memerintahkan pelaksanaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Atmosudirdjo (1990) menyatakan bahwa keputusan adalah proses pemilihan alternatif tindakan yang dianggap paling tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sementara itu, Salusu (2004) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih alternatif cara bertindak yang sesuai dengan situasi yang ada.

Dalam konteks sekolah, terdapat tiga jenis pengambilan keputusan. Pertama, keputusan strategis, yang biasanya diambil oleh kepala sekolah dan memiliki tujuan jangka panjang. Keputusan ini dibuat untuk menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan, dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif jangka panjang. Kedua, keputusan taktis, yang diambil oleh manajemen menengah, seperti wakil kepala sekolah atau bendahara. Keputusan ini bersifat jangka pendek, namun sering kali memiliki dampak jangka panjang. Ketiga, keputusan operasional, yang diambil oleh manajemen bawah, seperti guru, untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Keputusan operasional ini bersifat rutin dan dilakukan tanpa harus menunggu persetujuan pimpinan.

Di SMK Negeri 3 Manado, menurut Bapak Muhsin Ibrahim, proses pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, Kepala Tata Usaha (KTU), dan orang tua siswa. Keputusan yang diambil kemudian disampaikan kepada staf-staf, wakil kepala sekolah, dan kepala jurusan (kajur) untuk didiskusikan lebih lanjut. Pengambilan keputusan di SMK Negeri 3 Manado dilakukan melalui diskusi terbuka, memastikan bahwa setiap suara didengar dan dipertimbangkan dalam merumuskan kebijakan sekolah.\

Kesimpulan

Struktur organisasi dan kepemimpinan di SMK Negeri 3 Manado menunjukkan bahwa pengorganisasian yang baik di sekolah ini melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, mulai dari Kepala Sekolah hingga staf pengajar. Struktur organisasi yang ada memfasilitasi kolaborasi dan efektivitas kerja, yang bertujuan untuk

mencapai tujuan sekolah dengan lebih optimal. Pengorganisasian yang jelas diikuti dengan komunikasi yang baik dan pembagian tugas yang sesuai dengan keahlian anggota organisasi dapat meningkatkan kinerja sekolah.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di SMK Negeri 3 Manado adalah gaya kekeluargaan dan partisipatif, di mana pemimpin berperan sebagai figur yang melindungi dan membimbing anggotanya, serta melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Pemimpin di sekolah ini diharapkan untuk mampu mengambil keputusan yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Proses pengambilan keputusan di SMK Negeri 3 Manado dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, memastikan kebijakan yang diambil dipertimbangkan secara matang dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, struktur organisasi dan gaya kepemimpinan di SMK Negeri 3 Manado mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal dengan melibatkan kerjasama tim yang solid, pengambilan keputusan yang transparan, dan pemimpin yang responsif terhadap kebutuhan anggota organisasi.

Daftar Pustaka

Ismail. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah, Jurnal manajemen dan budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang. Vol 2, No 2. (<https://journal.staidk.ac.id/index.php/manajemenbudaya/index>)

Jamrizal, J. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan), Dinasti Review:JMPIS. Vol 3, No. 1 (<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>)

Gaol. L. T. N. (2017). Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kelola:Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 4, No. 2 (jurnalkelola@gmail.com)

Ratnawulan Teti, dkk. 2023. Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi Di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar. Lombok Tengah(NTB), Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

<https://smknegeri1tuntang.sch.id/pengambilan-keputusan-di-sekolah/>
<https://smpn1kandat.sch.id/read/33/struktur-organisasi-sekolah>